eJournal Pemerintahan Integratif, 2021, 8 (4) 1099-1109
ISSN 2337-8670 (online), ISSN 2337-8662 (print), ejournal.pin.or.id
Copyright 2021

PELAKSANAAN MEKANISME SENSUS PENDUDUK ONLINE PADA BADAN PUSAT STATISTIK (BPS) KECAMATAN SAMARINDA UTARA KOTA SAMARINDA

Riski Putra Perdana[1], Rosa Anggaraeiny[2], Hairunnisa[3]

Abstract

Riski Putra Perdana, Program Studi Ilmu Pemerintahan Integratif, Konsentrasi Pemerintahan Integratif, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu dan Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda, Penerapan Mekanisme Sensus Penduduk Online Pada Badan Pusat Statistik (BPS) Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda, di bawah bimbingan ibu Dra. Rosa Anggaraeniy, M. Si dan Ibu Hj Hairunnisa, S.Sos, M.M

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengidentifikasi pelaksanaan mekanisme sensus penduduk online pada Badan Pusat Statistik Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda, yang dilihat berdasarkan beberapa indikator Pedoman Sensus Penduduk 2020 yaitu : 1) Koordinasi dan Konsulidasi, 2) Sosialisasi. 3) Rapat Koordinasi Desa. 4) Pelaksanaan Sensus Penduduk Online. Jenis penelitian ini deskriptif kualitatif dengan teknik purposive sampling, narasumber dengan key informan adalah Kepala Badan Pusat Statistik Samarinda dan informan yang berasal dari masyarakat, pihak kecamatan, dan pihak kelurahan. Penelitian dilaksanakan pada Badan Pusat Statistik kota Samarinda. Pengumpulan data dilakukan dengan cara penelitian kepustakaan, penelitian lapangan, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian analisis data dilakukan dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ini diketahui bahwa dari ke empat indikator mekanisme sensus penduduk online menurut Pedoman Sensus penduduk 2020 sudah terpenuhi. Sehingga penerapan mekanisme sensus penduduk online sudah terlaksana dan berjalan cukup efektif. Penerapan sensus penduduk berjalan cukup efektif karena mendapat dukungan dan persetujuan pemerintah yang telah meresmikan sensus penduduk online sebagai kegiatan nasional yang harus dilakukan bersama – sama.

Kata Kunci : pelaksanaan, mekanisme sensus penduduk online

[1] Mahasiswa Program S1 Pemerintahan Integratif, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: riskiputraperdana75@gmail.com
[2] Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.
[3] Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.

Pendahuluan

Berdasarkan adanya Undang-Undang yang mengatur tentang Statistik yakni Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, bahwa di dalam Undang-Undang tersebut menegaskan Statistik merupakan data yang didapatkan dengan cara pengumpulan, analisis, dan penyajian serta sebagai sistem yang mengatur keterkaitan unsur dalam penyelenggaraan statistik. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik juga mengatakan bahwa sistem statistik nasional adalah suatu tatanan yang terdiri atas unsur-unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik. Tentang penyelenggaraan statistik sudah diatur sesuai peraturan pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Statistik, pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan seluruh penduduk yang berada di Indonesia.Pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel dari populasi untuk memperoleh karakteristik.

Sensus penduduk pada tahun 2020 merupakan pelaksanaan kegiatan pencacahan lengkap di seluruh Indonesia yang ke tujuh. Pembaharuan dan inovasi pada sensus penduduk 2020 dibandingkan dengan enam sensus sebelumnya adalah pemanfaatan sebuah data administrasi kependudukan dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil sebagai sebuah data dasar untuk kegiatan pencacahan secara luas.

Sensus penduduk 2020 akan mendapatkan hasil Statistik dasar secara lengkap sampai daerah administrasi terkecil. Data yang dikumpulkan antara lain: nama penduduk, tempat dan tanggal lahir, jenis kelamin, status perkawinan, suku, kewarganegaraan, agama, tingkat pendidikan, karakteristik perumahan, serta informasi mengenai pekerjaan. Sensus penduduk 2020 juga mengumpulkan informasi tentang alamat tempat tinggal, dan Nomor Induk Keluarga (NIK), serta kesesuaian dengan data adminduk.

Pada tahun 2017 persiapan Sensus penduduk online dengan melibatkan para ahli stakeholders lintas institusi, Forum Masyarakat Statistik (FMS), serta demografi. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan Pilot Sensus penduduk online menggunakan mode Paper and Pencil interviewing (PAPI), serta Computer Assisted Personal Interviewing (CAPI) pada tahun 2018, dilakukan sebuah uji coba sensus penduduk online pada tahun 2019, sebagai tindak lanjut kerjasama data adminduk dengan Ditjen Dukcapil. Finalisasi dan pemantapan rancangan proses sensus penduduk online ditandai dengan melakukan kegiatan gladi bersih sensus penduduk online pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2019 dengan menggunakan metode kombinasi.

Tujuan utama sensus penduduk adalah untuk mengetahui data/informasi kependudukan untuk keperluan perencanaan pembangunan dan sistem perstatistikan nasional.

Secara rinci tujuan utama sensus penduduk meliputi:

1. Menyediakan informasi/data dasar kependudukan.
2. Melaksanakan peremajaan, membuat peta untuk wilayah-wilayah baru hasil pemekaran maupun peta daerah desa/kelurahan hasil pemetaan sensus penduduk. Peta desa/kelurahan serta peta blok adalah salah satu tahapan yang digunakan untuk keperluan pencacahan sensus penduduk, pencacahan sensus penduduk sebelumnya serta penerapan sensus penduduk selanjutnya.
3. Menyusun Kerangka Contoh Induk yang akan digunakan untuk sebuah dasar perencanaan sensus penduduk atau memantau kependudukan lain sebelum sensus penduduk yang akan dilaksanakan berikutnya serta menyusun sebuah sistem informasi geografis.

Tujuan khusus dari sensus penduduk adalah untuk mengetahui sebuah angka kematian, angka kelahiran, angka harapan hidup, dan lain-lain hingga menghasilkan sebuah informasi kependudukan dan informasi lainnya secara rinci untuk keperluan perhitungan berbagai parameter demografis. Secara rinci tujuan dari sensus penduduk, yakni:

1. Menghasilkan parameter-parameter demografis yang meliputi Angka Kelahiran, Angka Kematian, Angka Harapan Hidup, dan Angka Migrasi Penduduk.
2. Menghasilkan sebuah statistik dan indikator penyandang cacat (disability).
3. Menghasilkan sebuah statistik dan indikator Millenium Development Goals (MDG) di bidang kependudukan.
4. Menghasilkan sebuah statistik dan indikator Millenium Development Goals (MDG) di bidang perumahan.
5. Menghasilkan sebuah data statistik potensi wilayah di seluruh Indonesia.

Sensus penduduk 2020 bertujuan untuk menyediakan data distribusi, komposisi, jumlah penduduk, serta karakteristiknya menuju satu data kependudukan Indonesia. Adapun secara khusus, sensus penduduk 2020 bertujuan untuk menyusun kerangka sampel di kegiatan kependudukan dan survei-survei yang diselenggarakan oleh BPS.

Sensus penduduk online bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mengikuti/berpartisipasi dalam penyediaan sensus penduduk
2. Memberikan kesempatan kepada penduduk untuk mengikuti/berpartisipasi dalam kegiatan sensus penduduk 2020 tanpa harus melakukan proses wawancara dengan pihak petugas Badan Pusat Statistik (BPS) dan .
3. Mengurangi beban petugas pencacah.

Adapun perbedaan antara sensus penduduk konvensional dan sensus penduduk online, yakni:

Pertama sensus penduduk konvensional. Pihak petugas BPS akan mendatangi rumah warga satu persatu, petugas yang datang akan menggunakan tanda pengenal yang bertuliskan nama petugas, membawa surat tugas dari Badan pusat Statistik Kabupaten maupun Kota setempat. Serta menggunakan rompi berwarna biru dan tas punggung berwarna hitam berlogokan sensus penduduk. Saat petugas BPS tiba maka masyarakat hanya menyiapkan kartu keluarga, KTP, dan akta pernikahan/perceraian jika memiliki.

Kedua sensus penduduk online. Sensus penduduk online adalah pengisian formulir yang dilakukan secara online oleh pihak masyarakat secara mandiri tanpa harus didatangi langsung oleh pihak petugas BPS. hal yang harus dilakukan adalah membuka situs resmi yaitu sensus.bps.go.id dengan smarphone ataupun dengan alat yang mendukung untuk membuka situs resmi BPS. Dan mengisi data-data yang tertera. Apabila terjadi kendala pengisian, serta masih ada masyarakat yang belum mendatakan diri maka pihak petugas BPS akan mendatangi masyarakat tersebut dengan tanggal yang telah ditentukan pihak BPS.

Kerangka Teori

Kebijakan Publik

Kebijakan publik adalah keputusan-keputusan yang mengikat bagi orang banyak pada tataran strategis atau bersifat garis besar yang dibuat oleh pemegang otoritas publik Soeharto, (2008). Sebagai suatu keputusan yang mengikat publik maka kebijakan publik haruslah dibuat oleh otoritas politik, yakni mereka yang menerima mandat dari publik atau orang banyak, umumnya melalui suatu proses pemilihan untuk bertindak atas nama rakyat banyak dan demi kepentingan rakyat. Kebijakan publik akan dilaksanakan oleh administrasi negara yang dijalankan oleh birokrasi pemerintah. Fokus utama kebijakan publik dalam negara modern adalah pelayanan publik, yang merupakan segala bentuk jasa pelayanan, baik dalam bentuk barang maupun jasa publik yang pada prinsipnya menjadi tanggung jawab dan dilaksanakan oleh negara untuk mempertahankan atau meningkatkan kualitas kehidupan orang banyak Wikipedia, (2010). Selanjutnya Rahayu (2010) mengintisarikan bahwa kebijakan terdiri dari unsur-unsur esensial, yaitu:Tujuan (goal);

1. Proposal (plans).
2. Program.
3. Keputusan.
4. Efek.

Untuk dapat lebih mengenal pengertian kebijakan publik ini, menurut Suharto (2008) yang mengutip dari Young & Quinn (2002) terdapat beberapa konsep kunci yang termuat dalam kebijakan publik yaitu:

1. Tindakan pemerintah yang berwenang. Kebijakan publik adalah tindakan yang dibuat dan diimplementasikan oleh badan pemerintah yang memiliki kewenangan hukum, politik dan finansial untuk melakukannya.
2. Sebuah keputusan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Sebuah justifikasi yang dibuat oleh seseorang atau beberapa orang aktor.
3. Keputusan yang telah dirumuskan dalam kebijakan publik dibuat oleh sebuah instansi pemerintah maupun oleh beberapa perwakilan lembaga pemerintah.
4. Seperangkat tindakan yang berorientasi pada tujuan. Kebijakan publik biasanya bukanlah sebuah keputusan tunggal melainkan terdiri dari beberapa pilihan tindakan atau strategi yang dibuat untuk mencapai tujuan tertentu demi kepentingan orang banyak.
5. Kebijakan publik berisi sebuah pernyataan atau justifikasi terhadap langkah-langkah atau rencana tindakan yang telah dirumuskan, bukan sebuah maksud atau janji yang belum dirumuskan.

Sebuah reaksi terhadap kebutuhan dan masalah dunia nyata. Kebijakan publik berupaya merespon masalah atau kebutuhan kongkrit yang bekembang di masyarakat.

Sensus Penduduk

Menurut Bagoes (2003), sensus penduduk merupakan suatu proses keseluruhan dari pengumpulan pengolahan, penyajian dan penilaian data penduduk yang menyangkut antara lain: ciri-ciri demografis, sosial ekonomi, dan lingkungan hidup. Sensus penduduk memiliki beberapa ciri khas, antara lain:

1. Bersifat individu, artinya informasi demografis dan sosial ekonomi yang dikumpulkan berasal dari individu, baik sebagai anggota rumah tangga maupun sebagai anggota masyarakat.
2. Bersifat universal, artinya pencacahan bersifat menyeluruh
3. Pencacahan diselenggarakan serentak di seluruh negara

Sensus penduduk dilaksanakan secara periodik yaitu pada tiap-tiap tahun yang berakhiran angka kosong

Sensus Penduduk Online

Menurut pedoman sensus penduduk (2020) Sensus Penduduk 2020 yang akan dilaksanakan merupakan sensus penduduk ke-tujuh. Kekuatan data sensus penduduk online terletak pada kemampuannya untuk menyediakan data jumlah, komposisi, distribusi, dan karakteristik penduduk Indonesia secara komprehensif dengan beragam kompleksitas perubahannya sampai wilayah administratif terkecil. Data sensus penduduk juga bermanfaat sebagai dasar perhitungan parameter-parameter kependudukan, pembentukan kerangka sampel induk, dan penyusunan proyeksi penduduk.

Koordinasi dan Konsulidasi

Menurut Handoko (2003), koordinasi adalah proses pengintegrasian tujuan-tujuan dan kegiatan-kegiatan pada satuan-satuan yang terpisah (departemen-departemen atau bidang-bidang fungsional) pada suatu organisasi untuk mencapai tujuan secara efesien dan efektif.

Pada tingkat Kabupaten/Kota, Kepala BPS Kabupaten/Kota juga melakukan koordinasi dengan Bupati/Walikota dan jajaran pemerintahan daerah di bawahnya. Koordinasi dilakukan untuk mendapatkan dukungan pelaksanaan SP2020 dan Sensus Penduduk Online, yang ditandai dengan dikeluarkannya surat pernyataan dukungan Bupati/Walikota dan himbauan untuk berperan aktif dalam kegiatan SP2020 dan sensus penduduk online. Surat pernyataan dukungan dari Gubernur dapat digunakan sebagai dasar Koordinasi dengan Bupati/Walikota. Koordinasi dapat dilakukan melalui surat, rapat-rapat koordinasi maupun pertemuan informal dengan Bupati, Walikota, Wakil Bupati/Walikota, dan Sekretaris Daerah Kabupaten/Kota.

Sosialisasi dan Publisitas

Menurut Maclever sosialisasi (2013) adalah proses mempelajari norma, nilai, peran, dan semua persyaratan lainnya yang diperlukan untuk memungkinkan berpartisipasi yang efektif dalam kehidupan sosial.

Dalam rangka meningkatkan capaian response rate Sensus Penduduk Online, kegiatan sosialisasi dan publisitas perlu dilakukan secara sistematis. Di tingkat pusat, BPS telah menerbitkan pedoman khusus manajemen publisitas di tingkat nasional hingga daerah. BPS Pusat menayangkan theme song dan iklan SP2020 di televisi, radio, serta media sosial BPS seperti twitter, facebook, instagram, youtube, dan lain-lain. BPS Pusat juga mendistribusikan bahan-bahan publisitas berupa spanduk, poster, banner, leaflet, bahan paparan, serta aneka video dan musik kepada BPS Provinsi dan Kabupaten/Kota.

BPS Provinsi dan Kabupaten/Kota melakukan sosialisasi dan publisitas kegiatan SP2020 dan Sensus Penduduk Online melalui (1) Pembuatan bahan publisitas sesuai khas daerah (2) Iklan layanan masyarakat di radio lokal (3) Pemasangan spanduk, poster, dan banner di tempat-tempat strategis. (4) Melibatkan tokoh masyarakat, tokoh agama, pemuda, dan mahasiswa saat publisitas SP2020. (5) Memanfaatkan konten media sosial dan aplikasi pesan. (6) Membagi konten media sosial yang telah disiapkan BPS Pusat. (7) Mengoptimalkan peran pegawai BPS.

Koordinasi Kelurahan

Menurut Handoko (2003), koordinasi adalah proses pengintegrasian tujuan-tujuan dan kegiatan-kegiatan pada satuan-satuan yang terpisah (departemen-departemen atau bidang-bidang fungsional) pada suatu organisasi untuk mencapai tujuan secara efesien dan efektif.

BPS Kabupaten/Kota menyelenggarakan Rapat Koordinasi Kelurahan yang dilaksanakan pada tingkat kecamatan. Rapat Koordinasi Kelurahan dihadiri oleh

Lurah untuk mendapatkan sosialisasi terkait kegiatan SP2020 dan Sensus Penduduk Online. Surat undangan Rapat Koordinasi Kelurahan menggunakan kop surat kecamatan, ditandatangani oleh Camat, dan sedapat mungkin dihadiri secara lengkap oleh Camat, dan Lurah di lingkungan kecamatan. Jadwal Rakordes disusun oleh BPS Kabupaten/Kota dengan mempertimbangkan potensi peningkatan capaian response rate Sensus Penduduk Online. Misalnya, dengan mendahulukan daerah perkotaan dibanding pedesaan, atau mengutamakan wilayah kelurahan yang mendapatkan sinyal internet atau wilayah dengan literasi internet masyarakatnya yang lebih baik.

Pelaksanaan Sensus Penduduk Online

Menurut Abdullah (2014) Pelaksanaan adalah suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut sekolah program atau kebijaksanaan ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun operasional atau kebijakan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula

Setelah pelaksanaan Rapat koordinasi kelurahan, setiap Lurah bertugas untuk menyebarluaskan informasi terkait kegiatan SP2020 dan Sensus Penduduk Online kepada seluruh warga masyarakatnya. Informasi tersebut disampaikan melalui berbagai media yang tersedia di tingkat kelurahan. Secara khusus, Lurah dapat bersurat kepada Ketua/Pengurus SLS yang berisi himbauan untuk (1) Mendukung program pemerintah, yaitu Sensus Penduduk 2020. (2) Menyebarluaskan informasi terkait SP2020 dan Sensus Penduduk Online kepada warga masyarakat. (3) Memobilisasi masyarakat untuk mengakses website sensus.bps.go.id. (4). Mengawal pelaksanaan SP2020 dan Sensus Penduduk Online. (5) Membantu petugas sensus dalam pelaksanaan lapangan SP2020 yang akan dilaksanakan pada bulan Juli 2020.

Metode Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, yaitu tentang mekanisme sensus penduduk online pada Badan Pusat Statistik (BPS) kota Samarinda, maka penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif, karena penelitian ini mendeskripsikan serta memaparkan mengenai masalah-masalah yang terjadi.

Menurut Nawawi (1993) metode deskriptif sebagai prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek/subjek penelitian. Untuk hal itu dengan menggunakan metode ini peneliti tidak melakukan pengujian hipotesis melainkan menguraikan serta mengembangkan konsep dan mengumpulkan fakta-fakta yang ada. Selanjutnya, menurut Melong (2006) penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena pada apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara

holistic, dan dengan cara deskripsi pada bentuk kata-kata serta bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah ataupun memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Hasil dan Pembahasan

Dari ke 4 indikator pelaksanaan mekanisme sensus penduduk online menurut pedoman sensus penduduk 2020 sudah terpenuhi dengan baik sehinga pelaksanaan mekanisme sensus penduduk online sudah terlaksana dan berjalan dengan efekti. Dari Koordinasi dan Konsulidasi telah mendapatkan persetujuan dari pemerintah pusat sehingga sensus penduduk online menjadi kegiatan nasiona Indonesia. Dari segi Sosialisasi dan Publisitas yang terkendala dengan adanya Covid – 19 sehingga pihak BPS maupun aparatur pemerintah sedikit terkendala, tapi hal tersebut bisa diatasi oleh BPS dengan mensosialisasikan sensus penduduk melalui media cetak, TV, radio, dan Internet. Dari segi Rapat Koordinasi Kelurahan sangat membantu melihat perkembangan dan berjalannya sensus penduduk online dengan diadakannya rapat Koordinasi Kelurahan sehingga mengetahui letak kekurangan untuk memperkecil kegagalan sensus penduduk online. Dari segi Pelaksanaan Sensus Penduduk telah dilakukan begitu sederhana dan mudah dilakukan oleh masyarakat dengan mendaftarkan diri mereka melalui website BPS dengan *smartphone* dimana saja dan kapan saja. tidak bisa kita pungkiri bahwasannya masih banyaknya masyarakat yang kendala ataupun tidak memahami saat melaksanakan pengisian data sensus dan masih banyaknya masyarakat yang tidak begitu peduli dengan adanya sensus penduduk online, tapi dari pihak BPS masih bisa menanggulangi hal tersebut dengan mendatangi rumah warga satu persatu secara manual untuk pendataan.

Kesimpulan dan Saran

Koordinasi dan Konsulidasi

Koordinasi dan konsulidasi yang dilakukan oleh pihak Badan Pusat Statistik telah terlaksana dengan baik dan mendapatkan hasil yang telah disepakati oleh Gubernur, Walikota, Bupati, beserta pihak Kecamatan berdasarkan hasil observasi penulis dilapangan Badan Pusat Statistik juga mengalami beberapa kendala disisi lain juga tenaga operator yang terbatas, dan para staf pemerintah daerah ditugaskan untuk memberikan mendorong kepada jajaran Aparatur Sipil Negara (ASN) dan masyarakat umum untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan sensus penduduk, mensosialisasikan ke masyarakat, dan melakukan evaluasi terhadap pencapaian sensus penduduk online. Namun kedepannya akan terus ditingkatkan lagi agar terdapat pembanding dari pendataan penduduk secara langsung dilapangan dengan pendataan penduduk yang mengandalkan teknologi yang berkembang saat ini.

Sosialisasi dan Publisitas

Didalam melakukan Sosialisasi Badan Pusat Statistik Kota Samarinda upaya sosialisasi sendiri telah dilaksanakan dengan sedemikian rupa, tapi dikarenakan adanya pandemi covid – 19 pihak dari BPS dan pihak kelurahan mengalami beberapa kendala seperti beberapa rumah penduduk yang didatangi oleh para petugas sensus maupun pihak kelurahan tidak dapat ditemui dengan pihak terkait dikarenakan kesibukan dari para masyarakat seperti bekerja dll, dan adanya beberapa tempat yang ditutup dikarenakan daerah tersebut mangalami zona merah diakibatkan oleh para penduduk yang terkena covid – 19. karena seiring berjalannya waktu setiap harinya penduduk Kota Samarinda juga semakin meningkat dan Provinsi Kalimantan Timur banyak masyarakat pendatang yang mengadu nasib di Kota Samarinda hal ini juga dipacu karena Kota Samarinda juga merupakan Ibukota Provinsi Kalimantan Timur, oleh karena itu hingga saat ini sosialisasi juga terus dilakukan tidak hanya dilakukan dengan media penyampaian secara langsung kepada masyarakat Badan Pusat Statistik Kota Samarinda juga memanfaatkan dari media cetak dan Internet sebagai upaya Publisitas Program Sensus Penduduk Online.

Rapat Koordinasi Kelurahan

Rapat koordinasi yang dilakukan juga dalam upaya mendapatkan tujuan yang diinginkan oleh Program sensus penduduk online yaitu membangun Kesadaran dan kepedulian dari seluruh aparatur pemerintah daerah hingga wilayah terkecil, kemudian penyampaian informasi mengenai tahapan kegiatan sensus penduduk online 2020, kemudian sebagai bentuk dukungan dan legitimasi terhadap kegiatan sensus penduduk online, dan terakhir mobilisasi dan himbauan pelaksanaan penduduk online yang dilakukan melalui instruksi Lurah kepada Ketua/Pengurus Satuan Lingkungan Setempat.

Pelaksanaan Sensus Penduduk

pelaksanaan sensus penduduk berjalan dengan efektif setelah dilaksanakannya rapat koordinasi desa/kelurahan, kegiatan pelaksanaan sensus penduduk selanjutnya akan dilakukan evaluasi untuk menjadi pembanding dengan sensus penduduk yang dilakukan secara pencatatan manual, bagi masyarakat yang belum terdaftar maka dari pihak petugas BPS akan mendatangi masyarakat tersebut, tidak bisa dipungkiri masih banyaknya masyarakat yang belum mengerti dan tidak tau akan adanya sensus penduduk dikarenakan sensus penduduk online merupakan hal baru diIndonesia, belum lagi untuk daerah yang minim akan jaringan internet. Maka kedepannya badan pusat statistik berharap program ini dapat terus terlaksana dengan baik secara

bertahap, dan perlu dievaluasi secara terus menerus karena yang utama tentu karena keterbatasan tenaga operator dalam menginput data penduduk kota samarinda selain daripada itu juga keterbatasan interaksi sosial di masyarakat untuk mendapatkan data penduduk, dalam hal ini juga badan pusat statistik kota samarinda juga telah memanfaatkan media cetak dan elektronik dalam hal pelaksanaan dan publish sensus penduduk online 2020.

Faktor Pendukung

Faktor pendukung alasan utama keberhasilan program sensus penduduk online yang utama adalah terkait dengan telah direncanakan secara baik dari segi sosialisasi kemudian dari segi pelaksanaan juga sangat baik karena bisa diadakan rapat koordinasi antara pihak kelurahan dan kecamatan terkait bagaimana pelaksanaanya di lapangan, kemudian saat pelaksanaanya juga selalu dievaluasi terkait perkembangannya di masyarakat. Dipermudahnya pencatatan sensus mandiri dengan pencatatan sensus online melalui website www.bps.go.id, sehingga masyarakat bisa mengakses website tersebut dimana saja dan kapanpun.

Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam menjalankan program sensus penduduk Badan Pusat Statistik kota samarinda mengalami berbagai kendala terutama dari segi pendekatan dengan masyarakat dikarenakan adanya pandemi covid – 19, dan kurangnya petugas sensus yang turun kelapangan untuk mendata masyarakat. Serta tidak semua masyarakat paham terkait dengan teknologi terutama masyarakat menengah kebawah dan masyarakat yang tidak terlalu paham tentang internet, dan masih banyaknya masyarakat yang tidak mementingkan kegiatan sensus penduduk itu sendiri.

Rekomendasi

Berkenaan dengan hasil penelitian tentang Mekanisme Sensus Penduduk Online pada Badan Pusat Statistik Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda. Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Diharapkan program ini kedepannya bisa terus dievaluasi dari segi sosialisasi, koordinasi dan pelaksanaan karena selama penulis melakukan observasi belum sepenuhnya masyarakat mengetahui tentang program sensus penduduk
2. Kemudian agar Badan Pusat Statistik bisa melaksanakan segala program Visi dan Misi yang telah disusun sedemikian rupa karena kebanyakan masyarakat kota samarinda belum mengetahui apa fungsi sebenarnya dari badan pusat statistik tersebut.

3. Terlaksananya segala program tentu didukung oleh dukungan dari pemerintah daerah serta kepedulian masyarakat terhadap sensus penduduk online.
4. Diharapkan kepada seluruh masyarakat bisa peduli dan mengerti tentang adanya sensus penduduk yang telah berjalan untuk kelancaran dan kesuksesan dalam pelaksanaan sensus penduduk online tersebut

Daftar Pustaka

Abdullah, M. 2014. Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan. Yogyakarta : Penerbit Aswaja Pressindo.

Bagoes Mantra, Ida.2003.Demografi Umum.Yogyakarta.Pustaka Pelajar

Handoko. 2003. koordinasi Edisi 2. BPFE. Yogyakarta

Maclever. 2013. Sosialisasi Politik. Jakarta: PT. Raja Grasindo Persada.

Moleong. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nawawi.1998. Manajemen Sumber Daya Manusia: untuk Bisnis yang Kompetitif. Yogyakarta: UGM Press.

Suharto. 2008. Kebijakan Sosial Sebagai kebijakan Publik. Bandung: Alfabeta.

Young, Eoin and Lisa Quinn. 2002. Writing Effective Public Policy Papers: A Guide for Policy Advisers in Central and Eastern Europe. Hungary: Open Society Institute.

Dokumen – Dokumen

Pedoman Sensus Penduduk 2020

Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Statistik

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik